

Bab V

PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian secara langsung dengan cara wawancara dan juga terjun langsung ke lapangan kepada nasabah BRI konven di Kediri Jawa Timur. Kemudian peneliti mengolah hasil dari wawancara terhadap nasabah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dari wawancara nasabah BRI Kediri ini, maka dapat dikemukakan dalam penelitian ini yang menjelaskan bahwa:

A. Persepsi Nasabah Muslim Terhadap BRI KC Kabupaten

Persepsi nasabah muslim ini dirasa sangat penting untuk kelangsungan hak dan kewajiban kedua belah pihak. Dari pihak BRI maupun pihak nasabah itu sendiri. Dari peran ini nasabah bisa menjalankan apa yang diinginkan dari aktivitas individu maupun kelompok. Jadi peran nasabah yang dimaksud disini adalah, seseorang individu yang berhak memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan konsep peran yang menunjukkan kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki posisi sebagai nasabah untuk memilih bank yang diharapkan. Peran ini juga sangat penting untuk pihak dari lembaga keuangan atau BRI untuk menjalankan aktivitas yang harus dijalankan oleh suatu lembaga yang dimana aktivitas itu sudah diatur oleh perusahaan itu sendiri.

Dari hasil paparan di bab IV dapat dikemukakan bahwa, beberapa masyarakat sudah melaksanakan peranan yaitu, nasabah lebih banyak

ingin tetap menjadi nasabah bank BRI karena pelayanan mereka yang begitu bagus sehingga masyarakat atau nasabah lebih lega untuk mempercayakan keuangannya kepada pihak bank BRI, dengan begitu harapan dari nasabah ini telah terpenuhi, diperoleh dari hasil yang optimal bagi setiap nasabahnya dan pelayanan dari bank itu sendiri. Disisi lain pihak BRI sangat beruntung karena peran nasabah ini sangat penting untuk perkembangan bank karena nasabah adalah salah satu sumber dana yang utama dari bank itu sendiri.

Hal ini senada dengan dengan Riyadi yang mengatakan bahwa, peran diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam posisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan tabu, tanggung jawab dsb). Dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuanya menjalankan berbagai peran.

50

Dari beberapa masyarakat yang diwawancarai juga mengatakan bahwa, mereka sebagai orang muslim yang lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah. Karena mereka begitu buta akan

⁵⁰ Syaron Brigitte Lantaeda Florence Daicy J.Lengkong Joorie M.Ruru, *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon*. Jurnal Administrasi Publik Vol. 04 No.048

informasi bahwa ada bank syariah yang didirikan salah satunya untuk kaum muslim. Sebagai masyarakat muslim kenapa mereka tidak menjadi nasabah bank syariah karena kurangnya informasi dan juga mereka sudah terlanjur menggunakan jasa dari bank konvensional. Sehingga nasabah muslim berfikir untuk memilih tetap di bank konvensional, lalu mengurus pemindahan dari bank konvensional ke bank syariah.

B. Persepsi masyarakat terhadap dalil Ulama tentang Bank Syariah

Bank Syariah saat ini mengalami perkembangan yang cukup baik. Hal ini, didasari dengan adanya dalil-dalil Ulama yang bisa dijadikan masyarakat sebagai acuan untuk melakukan transaksi di bank syariah. Namun, pada kenyataannya masih banyak dari masyarakat yang tidak menganggap dalil Ulama ini tidak menjadi acuan. Karena pada dasarnya lingkungan di masyarakat misalnya, di desa terdapat tokoh masyarakat yang seharusnya *speak up* tentang bank syariah. Tetapi kenyataannya di dalam lingkup desa tersebut banyak tokoh Ulama yang belum pernah membahas tentang hal tersebut. Hal tersebut menjadikan lingkungan masyarakat ini kurang tau tentang kesyariahnya bank.

Berdasarkan penjelasan di atas, hal tersebut diperkuat oleh hasil penelitian yang menyebutkan bahwa kurangnya informasi yang dimiliki oleh masyarakat atau nasabah tentang bank syariah, ruang lingkup masyarakat yang kurang islami, dan dari tokoh agama di masyarakat sendiri masih belum begitu membahas tentang bank syariah. Hal ini diperjelas oleh nasabah yang diwawancarai oleh peneliti yang mengatakan

bahwa “saya kurang tau menau tentang dalil-dalil itu mbak, dan saya juga tidak pernah mengetahui Ulama yang membahas tentang bank. Tetapi saya pernah mendengar sekilas tentang larangan bunga, tetapi untuk lebih jelasnya sya kurang jelas mbak”.

Hal ini senada dengan dalil dari Ulama Buya Yahya yang mengibaratkan bahwa kehadiran bank syariah seumpama “bayi yang dinanti nantikan kehadirannya, namun saat lahir ia tidak sempurna atau cacat. Dalam menyikapi hal tersebut, tidak bisa menyingkirkan begitu saja melainkan harus berusaha untuk merawat dan menyempurnakan bagaimana seorang bayi. Seperti itulah bank syariah, sebelum tahun 1991 masyarakat khususnya umat muslim begitu berharap akan kehadiran bank syariah. Kemudian bank syariah hadir dengan segala kelebihan dan kekurangannya.⁵¹ Diperjelas dari hasil wawancara bahwa beberapa masyarakat tidak tertarik untuk menjadi nasabah di bank syariah, dikarenakan salah satunya tidak mengetahui adanya dalil-dalil Ulama yang membahas tentang bank syariah.

Berbeda dengan dalil Ulama Ustadz Dr.Syafiq Riza Basalamah, M.A. menurut beliau kemunculan Bank Syariah ini adalah pertanda kemauan umat Islam untuk bangkit dan Bank Syariah saat ini sedang berusaha menjadi syariah. Hal itu karena masih ada beberapa aturan BI yang belum dapat diubah. Kalimat “menuju h\syariah” menandakan beliau setuju bahwa saat ini bank syariah belum sepenuhnya sesuai syariah tetapi

⁵¹ Zulfa Ahmad kurniawan, “Persepsi Ulama Terhadap Bank Syariah di Indonesia”, <https://www.kompasiana.com/zulfaahmadkurniawan/5c6ea534c112fe252406d5b9/persepsi-ulama-terhadap-bank-syariah-di-indonesia>, diakses pada tanggal 21 februari 2019

bank syariah sedang berproses untuk menyempurnakan kekurangan tersebut menuju sepenuhnya syariah. Harapan beliau agar bank syariah ini terus dipantau bersama agar menjadi lebih baik untuk kedepannya.